

## **Reksa Dana Schroder Dana Terpadu II**

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
31 Desember 2010 dan 2009

Dan Laporan Auditor Independen

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II  
DAFTAR ISI**

---

	<u>Halaman</u>
<b>Laporan Auditor Independen</b>	1
<b>LAPORAN KEUANGAN</b> – Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	
Laporan Aset dan Kewajiban	2
Laporan Operasi	3
Laporan Perubahan Aset Bersih	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5

Registered Public Accountants  
Business License No. 676/KMK.01/2006  
Intiland Tower, 7th Floor  
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32  
Jakarta - 10220  
INDONESIA

Tel : 62-21-570 8111  
Fax : 62-21-572 2737

**Laporan Auditor Independen**

**No. 1917211SA**

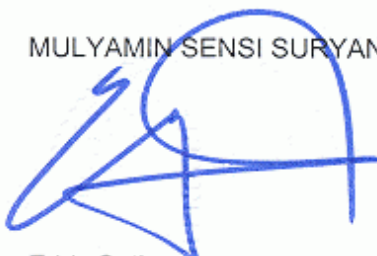
**Pemegang Unit Penyertaan dan Manajer Investasi  
Reksa Dana Schroder Dana Terpadu II**

Kami telah mengaudit laporan aset dan kewajiban Reksa Dana Schroder Dana Terpadu II ("Reksa Dana") tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan operasi dan perubahan aset bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab Manajer Investasi Reksa Dana. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Schroder Dana Terpadu II tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, dan hasil usaha, serta perubahan aset bersih untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

MULYAMIN SENSI SURYANTO



Eddy Setiawan  
No. Izin Akuntan Publik: 02.1.0829

21 Februari 2011

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Laporan Aset dan Kewajiban**  
**31 Desember 2010 dan 2009**  
*(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)*

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>ASET</b>			
Portofolio efek	2d,2e,14,22		
Instrumen pasar uang	4a,21	303.184.836.896	426.281.731.310
Efek ekuitas (biaya perolehan Rp 1.892.032.947.226 tahun 2010 dan Rp 1.564.506.376.884 tahun 2009)	4b	2.816.377.591.150	2.422.765.943.095
Efek hutang (biaya perolehan Rp 1.581.113.395.290 tahun 2010 dan Rp 1.439.257.307.381 tahun 2009)	4c	<u>1.584.215.795.375</u>	<u>1.471.043.577.605</u>
Jumlah portofolio efek		4.703.778.223.421	4.320.091.252.010
Bank	2e,5,14,21,22	56.364.048.876	10.727.939.858
Piutang bunga	2e,6,14,21,22	25.380.721.603	21.592.584.823
Piutang penjualan portofolio efek	2e,7,14,22	80.662.800.361	-
Aset lain-lain	2e,8,14,20,22	<u>2.193.806.944</u>	<u>1.590.499.391</u>
<b>JUMLAH ASET</b>		<u><u>4.868.379.601.205</u></u>	<u><u>4.354.002.276.082</u></u>
<b>KEWAJIBAN</b>			
Uang muka diterima atas pemesanan unit penyertaan	9	22.134.122.547	1.963.819.580
Hutang pembelian kembali unit penyertaan	2e,10,14,22	2.902.403.631	3.869.021.021
Hutang pembelian portofolio efek	11	-	701.553.066
Hutang pajak	12,20	485.491.764	2.061.498.921
Hutang lain-lain	2e,13,14,21,22	<u>7.300.228.329</u>	<u>6.513.736.720</u>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<u><u>32.822.246.271</u></u>	<u><u>15.109.629.308</u></u>
<b>ASET BERSIH</b>		<u><u>4.835.557.354.934</u></u>	<u><u>4.338.892.646.774</u></u>
<b>JUMLAH UNIT PENYERTAAN BEREDAR</b>	15	<u><u>2.000.773.527,2975</u></u>	<u><u>2.187.050.938,3039</u></u>
<b>NILAI ASET BERSIH PER UNIT PENYERTAAN</b>		<u><u>2.416,8439</u></u>	<u><u>1.983,9010</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Laporan Operasi**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>PENDAPATAN INVESTASI</b>	2f		
Bunga	16	189.763.653.342	155.057.074.664
Dividen		<u>55.885.387.345</u>	<u>59.302.361.317</u>
Jumlah Pendapatan Investasi		<u>245.649.040.687</u>	<u>214.359.435.981</u>
<b>BEBAN INVESTASI</b>	2f		
Pengelolaan investasi	17,21	67.719.661.506	53.431.138.872
Kustodian	18,21	4.288.911.895	3.929.122.078
Lain-lain	19	<u>7.551.767.021</u>	<u>6.050.047.481</u>
Jumlah Beban Investasi		<u>79.560.340.422</u>	<u>63.410.308.431</u>
<b>PENDAPATAN INVESTASI - BERSIH</b>		<u>166.088.700.265</u>	<u>150.949.127.550</u>
<b>KEUNTUNGAN INVESTASI YANG TELAH DAN BELUM DIREALISASI</b>	2f		
Keuntungan investasi yang telah direalisasi		700.153.542.347	338.059.627.367
Keuntungan investasi yang belum direalisasi		<u>37.401.207.574</u>	<u>1.085.956.262.517</u>
Jumlah Keuntungan Investasi yang Telah dan Belum Direalisasi		<u>737.554.749.921</u>	<u>1.424.015.889.884</u>
<b>KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI SEBELUM PAJAK</b>		903.643.450.186	1.574.965.017.434
<b>BEBAN PAJAK</b>	2g,20	<u>(12.800.436.500)</u>	<u>(14.721.255.360)</u>
<b>KENAIKAN ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		<u>890.843.013.686</u>	<u>1.560.243.762.074</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Laporan Perubahan Aset Bersih**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2010 dan 2009**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) ASET BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Pendapatan investasi - bersih		166.088.700.265	150.949.127.550
Keuntungan investasi yang telah direalisasi		700.153.542.347	338.059.627.367
Keuntungan investasi yang belum direalisasi		37.401.207.574	1.085.956.262.517
Beban pajak	2g,20	<u>(12.800.436.500)</u>	<u>(14.721.255.360)</u>
Kenaikan Aset Bersih dari Aktivitas Operasi		<u>890.843.013.686</u>	<u>1.560.243.762.074</u>
<b>TRANSAKSI DENGAN PEMEGANG UNIT PENYERTAAN</b>			
Penjualan unit penyertaan		1.334.217.245.984	1.121.361.719.230
Pembelian kembali unit penyertaan		<u>(1.728.395.551.510)</u>	<u>(1.113.105.200.047)</u>
Jumlah Transaksi dengan Pemegang Unit Penyertaan - Bersih		<u>(394.178.305.526)</u>	<u>8.256.519.183</u>
<b>JUMLAH KENAIKAN ASET BERSIH</b>		496.664.708.160	1.568.500.281.257
<b>ASET BERSIH PADA AWAL TAHUN</b>		<u>4.338.892.646.774</u>	<u>2.770.392.365.517</u>
<b>ASET BERSIH PADA AKHIR TAHUN</b>		<u><u>4.835.557.354.934</u></u>	<u><u>4.338.892.646.774</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

## **REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

#### **1. Umum**

Reksa Dana Schroder Dana Terpadu II (Reksa Dana) adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif bersifat terbuka berdasarkan Undang-Undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan atau Bapepam dan LK) No. Kep-22/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996 yang telah diubah beberapa kali, dan terakhir diganti dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-552/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 mengenai Peraturan Nomor IV.B.1 "Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif".

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana antara PT Schroder Investment Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 4 tanggal 2 Mei 2006 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Kontrak Investasi Kolektif tersebut telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 49 tanggal 28 April 2008 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan Peraturan Bapepam dan LK yang berlaku.

Jumlah unit penyertaan yang ditawarkan oleh Reksa Dana sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif adalah sebanyak 1.999.000.000 unit penyertaan dan jumlah ini telah ditingkatkan menjadi 4.000.000.000 unit penyertaan sesuai dengan Adendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana No. 47 tanggal 23 Juni 2006 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta. Peningkatan jumlah unit penyertaan yang ditawarkan telah disetujui oleh Bapepam dan LK melalui surat No. S-463/BL/2006 tanggal 12 Juni 2006.

Reksa Dana telah memperoleh pernyataan efektif berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. S-23/BL/2006 tanggal 15 Mei 2006.

Sesuai dengan Kontrak Investasi Kolektif, kekayaan Reksa Dana ini akan diinvestasikan minimum 35% dan maksimum 65% pada efek ekuitas badan hukum Indonesia yang tercatat pada bursa efek di Indonesia serta minimum 35% dan maksimum 65% pada efek hutang yang tercatat pada bursa efek di Indonesia dan pada instrumen pasar uang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

Transaksi unit penyertaan dan nilai aset bersih per unit dipublikasikan hanya pada hari-hari bursa, dimana hari terakhir bursa di bulan Desember 2010 dan 2009 masing-masing adalah tanggal 30 Desember 2010 dan 30 Desember 2009. Laporan keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009 ini disajikan berdasarkan posisi aset bersih Reksa Dana masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Manajer Investasi dan Bank Kustodian telah menyelesaikan laporan keuangan Reksa Dana pada tanggal 21 Februari 2011. Manajer Investasi bertanggung jawab atas laporan keuangan Reksa Dana tersebut.

#### **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting**

##### **a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yakni Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK).

Efektif tanggal 1 Januari 2010, PSAK 49 "Akuntansi Reksa Dana" telah dicabut berdasarkan Pernyataan Pencabutan Standar Akuntansi Keuangan (PPSAK) 4. Sebelum 1 Januari 2010 laporan keuangan Reksa Dana disusun berdasarkan PSAK 49 "Akuntansi Reksa Dana".

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan (Lanjutan)**

Reksa Dana menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka di laporan keuangan adalah dalam Rupiah, kecuali jumlah unit penyertaan beredar atau jumlah lain yang dinyatakan secara khusus.

**b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Revisi**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Reksa Dana menerapkan secara prospektif PSAK Revisi berikut:

- (1) PSAK 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", yang berisi persyaratan pengungkapan instrumen keuangan dan kriteria informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan diterapkan berdasarkan klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, yakni aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian bunga, dividen, keuntungan dan kerugian yang terkait; dan situasi tertentu dimana saling hapus aset dan kewajiban keuangan diizinkan. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan atas, antara lain, informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan kebijakan akuntansi atas instrumen keuangan.

Standar ini menggantikan PSAK 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

- (2) PSAK 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang menetapkan dasar-dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak-kontrak pembelian atau penjualan instrumen non-keuangan. PSAK ini menjelaskan di antaranya definisi derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penentuan kriteria lindung nilai.

Standar ini menggantikan PSAK 55 (Revisi 1999) "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Lindung Nilai".

Dalam penyusunan laporan aset dan kewajiban pada tanggal 1 Januari 2010 yang disusun berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006), tidak terdapat penyesuaian transisi atas jumlah-jumlah yang sebelumnya telah dilaporkan dalam laporan aset dan kewajiban tanggal 31 Desember 2009.

**c. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan tersebut ditelaah kembali secara terus-menerus. Revisi atas estimasi akuntansi diakui dalam periode yang sama pada saat terjadinya revisi estimasi atau pada periode masa depan yang terkena dampak.

Informasi mengenai ketidakpastian yang melekat pada estimasi dan pertimbangan yang mendasari dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan, dijelaskan pada Catatan 3 atas laporan keuangan.

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

**d. Portofolio Efek**

Portofolio efek terdiri dari instrumen pasar uang, efek ekuitas dan efek hutang.

Instrumen pasar uang merupakan deposito berjangka dan Sertifikat Bank Indonesia.

**e. Instrumen Keuangan**

**Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010**

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2b, Reksa Dana telah menerapkan kebijakan akuntansi berikut berdasarkan PSAK 50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006) yang berlaku efektif 1 Januari 2010:

Reksa Dana mengakui aset keuangan atau kewajiban keuangan pada laporan aset dan kewajiban, jika dan hanya jika, Reksa Dana menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang lazim atas instrumen keuangan diakui pada tanggal perdagangan.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal kewajiban keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset keuangan atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan kewajiban lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)**

**Penentuan Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan aset dan kewajiban adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/*dealer*, tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila kuotasi harga yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Reksa Dana mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi Hari ke-1) dalam laporan operasi.

**Aset Keuangan**

**(1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi meliputi aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut diperoleh terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat.

Aset keuangan ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat pengakuan awal jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan ketidakkonsistenan pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul dari pengukuran aset atau pengakuan keuntungan dan kerugian karena penggunaan dasar-dasar yang berbeda; atau
- b) Aset tersebut merupakan bagian dari kelompok aset keuangan, kewajiban keuangan, atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan; atau
- c) Instrumen keuangan tersebut memiliki derivatif melekat, kecuali jika derivatif melekat tersebut tidak memodifikasi secara signifikan arus kas, atau terlihat jelas dengan sedikit atau tanpa analisis, bahwa pemisahan derivatif melekat tidak dapat dilakukan.

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)**

***Aset Keuangan (Lanjutan)***

**(1) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi (Lanjutan)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada laporan aset dan kewajiban pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laporan operasi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan investasi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan, yang umumnya adalah tanggal *ex-date* untuk efek ekuitas.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi portofolio efek - efek ekuitas dan efek hutang.

**(2) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan operasi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi portofolio efek – instrumen pasar uang (deposito berjangka), bank, piutang bunga, piutang penjualan portofolio efek dan aset lain-lain (piutang dividen).

***Kewajiban Keuangan***

**(1) Kewajiban Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laporan Laba Rugi**

Kewajiban keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila kewajiban tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Reksa Dana memilih untuk menetapkan kewajiban keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laporan operasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Reksa Dana tidak memiliki kewajiban keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)**

***Kewajiban Keuangan (Lanjutan)***

**(2) Kewajiban Keuangan Lain-lain**

Kategori ini merupakan kewajiban keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Reksa Dana untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika kewajiban tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan. Kewajiban keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2010, kategori ini meliputi hutang pembelian kembali unit penyertaan dan hutang lain-lain.

***Saling Hapus Instrumen Keuangan***

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan aset dan kewajiban jika, dan hanya jika, Reksa Dana saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

***Penurunan Nilai Aset Keuangan***

Pada setiap tanggal laporan aset dan kewajiban, Manajer Investasi menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Manajer Investasi pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Manajer Investasi menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)**

***Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)***

**Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi (Lanjutan)**

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan operasi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan operasi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

***Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan***

**(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b) Reksa Dana tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c) Reksa Dana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Reksa Dana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Reksa Dana.

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Kebijakan Akuntansi Efektif Tanggal 1 Januari 2010 (Lanjutan)**

***Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan (Lanjutan)***

**(2) Kewajiban Keuangan**

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika kewajiban keuangan tertentu digantikan dengan kewajiban keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan kewajiban keuangan awal. Pengakuan timbulnya kewajiban keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan operasi.

**Kebijakan Akuntansi Sebelum Tanggal 1 Januari 2010**

**Portofolio Efek**

Transaksi portofolio efek diakui dalam laporan keuangan Reksa Dana pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek, yakni pada tanggal terjadinya transaksi.

Deposito berjangka dinilai berdasarkan nilai nominal, sedangkan Sertifikat Bank Indonesia dinilai berdasarkan nilai nominal setelah dikurangi nilai diskonto yang belum diamortisasi.

Efek ekuitas dan efek hutang dinilai berdasarkan harga pasar. Efek yang perdagangannya tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan dinilai berdasarkan nilai wajar. Penentuan harga pasar dan nilai wajar dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-402/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 mengenai Peraturan Nomor IV.C.2 "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana".

Dalam hal obligasi dibeli dengan harga terpisah dari bunga berjalan, maka bunga berjalan tersebut diakui sebagai piutang bunga.

**Penyisihan Piutang Ragu-ragu**

Reksa Dana membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang bunga dan piutang dividen berdasarkan penelaahan secara reguler oleh Manajer Investasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang tersebut.

**f. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan bunga diakui berdasarkan proporsi waktu dalam laporan operasi, termasuk pendapatan bunga dari jasa giro dan instrumen pasar uang dan efek hutang yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pendapatan dari pembagian hak (dividen, saham bonus, dan hak lain yang dibagikan) oleh emiten diakui pada tanggal ex (*ex-date*).

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

**f. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan operasi dan laporan perubahan aset bersih tahun berjalan. Keuntungan dan kerugian yang telah direalisasi atas penjualan portofolio efek dihitung berdasarkan harga pokok yang menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Beban investasi diakui secara akrual dan harian.

**g. Pajak Penghasilan**

Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif adalah subyek pajak yang diperlakukan sebagai persekutuan, kongsi atau firma. Obyek pajak penghasilan Reksa Dana diatur dalam Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-18/PJ.42/1996 tanggal 30 April 1996 tentang Pajak Penghasilan atas Usaha Reksa Dana, serta ketentuan pajak yang berlaku. Obyek pajak penghasilan terbatas hanya pada penghasilan yang diterima oleh Reksa Dana, sedangkan pembelian kembali (pelunasan) unit penyertaan dan pembagian laba (pembagian uang tunai) yang dibayarkan Reksa Dana kepada pemegang unit penyertaan bukan merupakan obyek pajak penghasilan.

**Pajak Penghasilan Final**

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau kewajiban pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan.

**Pajak Penghasilan Tidak Final**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang belum terkompensasi, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan aset dan kewajiban. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan operasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan (apabila ada) disajikan di dalam laporan aset dan kewajiban atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

## **REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**

### **Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

## **2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (Lanjutan)**

### **h. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha. Reksa Dana tidak memiliki segmen geografis sehingga Reksa Dana tidak menyajikan segmen sekunder.

Segmen usaha adalah komponen Reksa Dana yang dapat dibedakan dalam menghasilkan jasa (baik jasa individual maupun kelompok atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

## **3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajer Investasi atas Instrumen Keuangan**

Manajer Investasi berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh Manajer Investasi, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

### ***Nilai Wajar Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan***

Efektif tanggal 1 Januari 2010, prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan diungkapkan pada Catatan 14.

### ***Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar yang Aktif***

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

### ***Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang***

Penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) dipelihara pada jumlah yang menurut Manajer Investasi adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang. Efektif tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal laporan aset dan kewajiban Reksa Dana secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih). Jumlah penyisihan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II****Catatan atas Laporan Keuangan**

**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajer Investasi atas Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

***Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Lanjutan)***

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan Manajer Investasi bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai (penyisihan piutang ragu-ragu) yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

**4. Portofolio Efek**

**a. Instrumen Pasar Uang**

Jenis efek	2010			
	Nilai nominal	Suku bunga	Jatuh tempo	Persentase
		per tahun		terhadap jumlah
		%	tempo	portofolio efek
				%
Deposito Berjangka				
PT Bank Permata Tbk	51.459.633.924	7,00	06-Jan-11	1,09
PT Bank Permata Tbk	51.459.631.524	7,00	21-Jan-11	1,09
Deutsche Bank A. G., cabang Jakarta *)	50.000.000.000	3,50	03-Jan-11	1,06
PT Bank Rabobank International Indonesia	50.000.000.000	7,00	24-Jan-11	1,06
PT Bank UOB Buana	30.265.571.448	6,50	06-Jan-11	0,64
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.000.000.000	6,20	27-Jan-11	0,64
PT Bank Rabobank International Indonesia	20.000.000.000	7,00	24-Jan-11	0,43
PT Bank Rabobank International Indonesia	20.000.000.000	7,00	24-Jan-11	0,43
<b>Jumlah</b>	<b>303.184.836.896</b>			<b>6,44</b>
Jenis efek	2009			
	Nilai nominal	Suku bunga	Jatuh tempo	Persentase
		per tahun		terhadap jumlah
		%	tempo	portofolio efek
				%

\*) Bank Kustodian (Catatan 21)

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**4. Portofolio Efek (Lanjutan)**

**b. Efek Ekuitas**

Jenis efek	2010		
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga pasar	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Saham			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	91.023.374	352.715.574.250	7,50
PT Astra International Tbk	4.157.500	226.791.625.000	4,82
PT Gudang Garam Tbk	5.541.000	221.640.000.000	4,71
PT United Tractors Tbk	8.641.750	205.673.650.000	4,37
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	4.034.500	204.750.875.000	4,35
PT Bumi Resources Tbk	49.048.000	148.370.200.000	3,15
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.522.500	146.396.250.000	3,11
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	17.847.500	141.887.625.000	3,02
PT Indika Energy Tbk	26.346.000	124.484.850.000	2,65
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	21.867.500	106.604.062.500	2,27
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	20.381.000	90.185.925.000	1,92
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	3.721.000	85.396.950.000	1,82
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	8.687.000	82.092.150.000	1,75
PT Unilever Indonesia Tbk	4.741.000	78.226.500.000	1,66
PT Delta Dunia Makmur Tbk			
(dahulu PT Delta Dunia Petroindo Tbk)	43.813.500	70.539.735.000	1,50
PT Ciputra Development Tbk	184.036.434	64.412.751.900	1,37
PT Adaro Energy Tbk	23.647.000	60.299.850.000	1,28
PT Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	41.320.500	55.369.470.000	1,18
PT XL Axiata Tbk	9.752.000	51.685.600.000	1,10
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	3.161.500	50.425.925.000	1,07
PT Ciputra Surya Tbk	64.023.500	44.176.215.000	0,94
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6.747.000	31.542.225.000	0,67
PT Lippo Karawaci Tbk	46.253.750	31.452.550.000	0,67
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20.046.000	29.066.700.000	0,62
PT International Nickel Indonesia Tbk	5.940.500	28.959.937.500	0,62
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	1.903.000	24.643.850.000	0,52
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.904.000	24.466.400.000	0,52
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5.049.000	17.292.825.000	0,37
PT Alam Sutera Realty Tbk	30.848.000	9.100.160.000	0,19
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.277.000	6.015.780.000	0,13
PT Ciputra Property Tbk	3.889.500	1.711.380.000	0,04
Jumlah		<u>2.816.377.591.150</u>	<u>59,89</u>

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**4. Portofolio Efek (Lanjutan)**

**b. Efek Ekuitas (Lanjutan)**

Jenis efek	2009		Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga pasar	
<b>Saham</b>			
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	34.110.000	322.339.500.000	7,46
PT Astra International Tbk	7.776.500	269.844.550.000	6,25
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54.373.500	255.555.450.000	5,92
PT United Tractors Tbk	12.517.250	194.017.375.000	4,49
PT Bumi Resources Tbk	64.584.500	156.617.412.500	3,63
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	10.953.000	150.056.100.000	3,47
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	38.263.500	149.227.650.000	3,45
PT Gudang Garam Tbk	6.238.500	134.439.675.000	3,11
PT Bank Central Asia Tbk	21.796.000	105.710.600.000	2,45
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	5.614.500	96.850.125.000	2,24
PT Unilever Indonesia Tbk	8.711.500	96.262.075.000	2,23
PT Delta Dunia Petroindo Tbk	49.578.500	83.787.665.000	1,94
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	18.831.000	66.850.050.000	1,55
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.850.500	59.103.990.000	1,37
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	11.778.887	53.593.935.850	1,24
PT Adaro Energy Tbk	29.700.500	51.381.865.000	1,19
PT Ciputra Development Tbk	94.037.717	45.608.292.745	1,06
PT Indosat Tbk	8.647.000	40.857.075.000	0,95
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	18.218.500	32.975.485.000	0,76
PT International Nickel Indonesia Tbk	4.585.500	16.737.075.000	0,39
PT Ciputra Surya Tbk	24.770.000	12.632.700.000	0,29
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.230.000	10.270.500.000	0,24
PT Sampoerna Agro Tbk	3.600.500	9.721.350.000	0,23
PT Bakrieland Development Tbk	30.719.000	5.928.767.000	0,14
PT AKR Corporindo Tbk	1.602.000	1.874.340.000	0,04
PT Ciputra Property Tbk	2.132.000	522.340.000	0,01
Jumlah		<u>2.422.765.943.095</u>	<u>56,10</u>

Aktivitas perdagangan dan harga pasar efek ekuitas sangat fluktuatif dan tergantung kepada kondisi pasar modal. Nilai realisasi dari efek ekuitas tersebut dapat berbeda secara signifikan dengan harga pasar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**4. Portofolio Efek (Lanjutan)**

**c. Efek Hutang**

Jenis efek	2010				
	Nilai nominal	Nilai wajar	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Obligasi					
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI003	480.000.000.000	491.766.518.400	9,40	12-Sep-11	10,45
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI006	300.000.000.000	313.508.076.000	9,35	15-Agt-12	6,67
Obligasi Pemerintah FR0025	235.000.000.000	243.158.863.950	10,00	15-Okt-11	5,17
Obligasi Pemerintah FR0022	185.000.000.000	193.406.401.850	12,00	15-Sep-11	4,11
Obligasi Pemerintah FR0017	150.000.000.000	161.449.200.000	13,15	15-Jan-12	3,43
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI004	76.000.000.000	78.432.000.760	9,50	12-Mar-12	1,67
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI007	40.000.000.000	40.955.999.600	7,95	15-Agt-13	0,87
Obligasi Pemerintah FR0020	28.500.000.000	34.543.234.905	14,28	15-Des-13	0,73
Astra Sedaya Finance XI A 2010	27.000.000.000	26.995.499.910	8,47	23-Mar-11	0,57
<b>Jumlah</b>	<b>1.521.500.000.000</b>	<b>1.584.215.795.375</b>			<b>33,67</b>

Jenis efek	2009				
	Nilai nominal	Nilai wajar	Suku bunga per tahun %	Jatuh tempo	Persentase terhadap jumlah portofolio efek %
Obligasi					
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI002	314.430.000.000	316.945.440.000	9,28	28-Mar-10	7,34
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI006	300.000.000.000	307.237.500.000	9,35	15-Agt-12	7,11
Obligasi Pemerintah FR0025	190.000.000.000	197.435.241.500	10,00	15-Okt-11	4,57
Obligasi Pemerintah FR0022	150.000.000.000	160.843.249.500	12,00	15-Sep-11	3,72
Astra Sedaya Finance X B 2009	100.000.000.000	105.116.667.000	13,83	02-Okt-10	2,43
Obligasi Pemerintah FR0012	74.000.000.000	75.779.702.220	12,63	15-Mei-10	1,75
Obligasi Pemerintah FR0021	60.000.000.000	64.179.000.000	14,50	15-Des-10	1,49
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI003	50.000.000.000	51.466.667.000	9,40	12-Sep-11	1,19
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI004	46.000.000.000	46.977.500.000	9,50	12-Mar-12	1,09
Obligasi Pemerintah FR0024	40.000.000.000	41.559.900.000	12,00	15-Okt-10	0,96
Obligasi Pemerintah FR0017	30.000.000.000	32.891.460.000	13,15	15-Jan-12	0,76
Obligasi Pemerintah FR0013	24.000.000.000	25.384.859.760	15,43	15-Sep-10	0,59
Oto Multiartha VI A 2009	25.000.000.000	25.265.631.250	9,80	16-Des-10	0,58
Obligasi Pemerintah FR0020	13.500.000.000	15.930.759.375	14,28	15-Des-13	0,37
Astra Sedaya Finance VIII F 2007	4.000.000.000	4.030.000.000	10,30	28-Des-10	0,09
<b>Jumlah</b>	<b>1.420.930.000.000</b>	<b>1.471.043.577.605</b>			<b>34,04</b>

Efek hutang yang dimiliki Reksa Dana berjangka waktu sampai dengan 4 tahun. Dalam hal harga perdagangan terakhir efek di bursa efek tidak mencerminkan nilai pasar wajar pada saat itu, maka nilai wajar obligasi ditentukan berdasarkan pertimbangan terbaik Manajer Investasi dengan mengacu kepada Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK mengenai "Nilai Pasar Wajar dari Efek dalam Portofolio Reksa Dana". Nilai realisasi dari obligasi tersebut dapat berbeda secara signifikan dengan nilai wajar obligasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**5. Bank**

	2010	2009
Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta (Bank Kustodian) (Catatan 21)	56.328.565.167	10.594.336.809
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.624.978	4.880.635
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.485.209	-
PT Bank Commonwealth	9.610.701	126.223.064
PT Bank Permata Tbk	1.423.109	1.612.596
Citibank N.A., cabang Jakarta	1.225.940	805.520
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.000	50.000
Standard Chartered Bank, cabang Jakarta	47.891	11.236
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.881	15.881
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd., cabang Jakarta	-	4.117
Jumlah	<u>56.364.048.876</u>	<u>10.727.939.858</u>

**6. Piutang Bunga**

	2010	2009
Efek hutang	24.863.089.194	20.290.740.098
Instrumen pasar uang (Catatan 21)	517.632.409	1.301.844.725
Jumlah	<u>25.380.721.603</u>	<u>21.592.584.823</u>

Reksa Dana tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang bunga karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang bunga tersebut dapat ditagih.

**7. Piutang Penjualan Portofolio Efek**

Merupakan tagihan atas transaksi penjualan saham yang belum terselesaikan pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

**8. Aset Lain-lain**

	2010	2009
Kelebihan pembayaran pajak:		
Tahun 2010 (Catatan 20)	1.183.027.043	-
Tahun 2008	-	1.590.499.391
Piutang dividen	1.010.779.901	-
Jumlah	<u>2.193.806.944</u>	<u>1.590.499.391</u>

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**8. Aset Lain-lain (Lanjutan)**

Besarnya kelebihan pembayaran pajak ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

Reksa Dana tidak membentuk penyesihan piutang ragu-ragu atas piutang dividen karena Manajer Investasi berpendapat bahwa seluruh piutang dividen tersebut dapat ditagih.

**9. Uang Muka Diterima atas Pemesanan Unit Penyertaan**

Merupakan penerimaan uang muka atas pemesanan unit penyertaan yang belum diterbitkan dan diserahkan kepada pemesan dan belum tercatat sebagai unit penyertaan beredar pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

**10. Hutang Pembelian Kembali Unit Penyertaan**

Merupakan kewajiban kepada pemegang unit penyertaan atas pembelian kembali unit penyertaan yang belum terselesaikan pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

**11. Hutang Pembelian Portofolio Efek**

Merupakan hutang atas transaksi pembelian saham yang belum terselesaikan pada tanggal laporan aset dan kewajiban.

**12. Hutang Pajak**

	2010	2009
Pajak kini - Pasal 29 (Catatan 20)	-	1.688.630.019
Pajak penghasilan - Pasal 25	485.491.764	372.868.902
Jumlah	<u>485.491.764</u>	<u>2.061.498.921</u>

Besarnya pajak terhutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak yang bersangkutan (*self-assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang Mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

**13. Hutang Lain-lain**

	2010	2009
Jasa pengelolaan investasi (Catatan 17 dan 21)	6.686.324.169	6.035.191.078
Jasa kustodian (Catatan 18 dan 21)	423.467.197	382.228.769
Lainnya	190.436.963	96.316.873
Jumlah	<u>7.300.228.329</u>	<u>6.513.736.720</u>

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**14. Aset Keuangan dan Kewajiban Keuangan**

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset keuangan Reksa Dana pada tanggal 31 Desember 2010:

	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
<b>Aset Keuangan</b>		
Portofolio efek	4.703.778.223.421	4.703.778.223.421
Bank	56.364.048.876	56.364.048.876
Piutang bunga	25.380.721.603	25.380.721.603
Piutang penjualan portofolio efek	80.662.800.361	80.662.800.361
Aset lain-lain	1.010.779.901	1.010.779.901
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>4.867.196.574.162</b>	<b>4.867.196.574.162</b>
<b>Kewajiban Keuangan</b>		
Hutang pembelian kembali unit penyertaan	2.902.403.631	2.902.403.631
Hutang lain-lain	7.300.228.329	7.300.228.329
<b>Jumlah Kewajiban Keuangan</b>	<b>10.202.631.960</b>	<b>10.202.631.960</b>

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Manajer Investasi untuk melakukan estimasi atas nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 31 Desember 2010. Untuk semua portofolio efek lainnya, Manajer Investasi menentukan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian.

Karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek, nilai tercatat aset keuangan selain portofolio efek dan kewajiban keuangan telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

**15. Unit Penyertaan Beredar**

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh pemodal dan Manajer Investasi:

	2010		2009	
	Persentase %	Unit	Persentase %	Unit
Pemodal	100,00	2.000.773.527,2975	100,00	2.187.050.938,3039
Manajer Investasi	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>100,00</b>	<b>2.000.773.527,2975</b>	<b>100,00</b>	<b>2.187.050.938,3039</b>

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**16. Pendapatan Bunga**

Merupakan pendapatan bunga atas:

	2010	2009
Efek hutang	175.705.121.637	128.557.392.918
Instrumen pasar uang	12.343.436.796	25.474.932.508
Jasa giro	1.715.094.909	1.024.749.238
Jumlah	<u>189.763.653.342</u>	<u>155.057.074.664</u>

Pendapatan bunga di atas termasuk pendapatan bunga yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp 25.380.721.603 dan Rp 21.592.584.823 pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

**17. Beban Pengelolaan Investasi**

Merupakan imbalan kepada PT Schroder Investment Management Indonesia sebagai Manajer Investasi sebesar maksimum 1,50% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban pengelolaan investasi yang belum dibayar dibukukan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 13).

**18. Beban Kustodian**

Merupakan imbalan atas jasa penanganan transaksi investasi, penitipan kekayaan dan administrasi yang berkaitan dengan kekayaan Reksa Dana, pencatatan transaksi penjualan dan pembelian kembali unit penyertaan serta biaya yang berkaitan dengan akun pemegang unit penyertaan kepada Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0,25% per tahun dari jumlah nilai aset bersih yang dihitung secara harian dan dibayarkan setiap bulan. Pemberian imbalan tersebut diatur berdasarkan Kontrak Investasi Kolektif antara Manajer Investasi dan Bank Kustodian. Beban kustodian yang belum dibayar dibukukan pada akun Hutang Lain-lain (Catatan 13).

**19. Beban Lain-lain**

Termasuk beban Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 7.208.857.341 dan Rp 5.743.026.095 pada tahun 2010 dan 2009.

**20. Pajak Penghasilan**

**a. Beban Pajak**

	2010	2009
Pajak kini	<u>12.800.436.500</u>	<u>14.721.255.360</u>

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**20. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**b. Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi dengan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan operasi	903.643.450.186	1.574.965.017.434
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Beban investasi	74.876.700.047	56.683.859.116
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final:		
Efek hutang	(175.705.121.637)	(128.557.392.918)
Instrumen pasar uang	(12.343.436.796)	(25.474.932.508)
Jasa giro	(1.715.094.909)	(1.024.749.238)
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	(700.153.542.347)	(338.059.627.367)
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	(37.401.207.574)	(1.085.956.262.517)
Jumlah	<u>(852.441.703.216)</u>	<u>(1.522.389.105.432)</u>
Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak	<u>51.201.746.970</u>	<u>52.575.912.002</u>
Perhitungan pajak kini adalah sebagai berikut:		
Pajak penghasilan:		
25% x Rp 51.201.746.000	12.800.436.500	-
28% x Rp 52.575.912.000	-	14.721.255.360
Jumlah	<u>12.800.436.500</u>	<u>14.721.255.360</u>
Dikurangi pajak dibayar dimuka:		
Pasal 23	8.382.808.099	8.895.354.198
Pasal 25	5.600.655.444	4.137.271.143
Jumlah	<u>13.983.463.543</u>	<u>13.032.625.341</u>
Hutang (kelebihan pembayaran) pajak kini	<u>(1.183.027.043)</u>	<u>1.688.630.019</u>

Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi kena pajak dan beban pajak Reksa Dana tahun 2009 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Kelebihan pembayaran pajak kini disajikan dalam akun Aset Lain-lain (Catatan 8).

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**20. Pajak Penghasilan (Lanjutan)**

**c. Pajak Tangguhan**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat perbedaan temporer yang berdampak terhadap pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan.

**21. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa**

**Sifat Hubungan Istimewa**

- a. PT Schroder Investment Management Indonesia adalah Manajer Investasi Reksa Dana.
- b. Deutsche Bank A.G., cabang Jakarta adalah Bank Kustodian Reksa Dana.

**Transaksi Hubungan Istimewa**

Dalam kegiatan operasionalnya, Reksa Dana melakukan transaksi pembelian dan penjualan efek dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilaksanakan dengan pihak ketiga.

- a. Transaksi Reksa Dana yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	2010	
	Manajer Investasi	Bank Kustodian
<b>Laporan Aset dan Kewajiban</b>		
Portofolio efek - instrumen pasar uang	-	50.000.000.000
Bank	-	56.328.565.167
Piutang bunga	-	3.888.889
Hutang lain-lain	6.686.324.169	423.467.197
<b>Laporan Operasi</b>		
Beban investasi	67.719.661.506	4.288.911.895
2009		
	Manajer Investasi	Bank Kustodian
<b>Laporan Aset dan Kewajiban</b>		
Portofolio efek - instrumen pasar uang	-	45.000.000.000
Bank	-	10.594.336.809
Piutang bunga	-	4.250.000
Hutang lain-lain	6.035.191.078	382.228.769
<b>Laporan Operasi</b>		
Beban investasi	53.431.138.872	3.929.122.078

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**21. Sifat dan Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

**Transaksi Hubungan Istimewa (Lanjutan)**

- b. Sebesar 2,66% dan 1,87% dari jumlah pembelian portofolio efek masing-masing tahun 2010 dan 2009 serta 6,18% dan 14,01% dari jumlah penjualan portofolio efek masing-masing tahun 2010 dan 2009 dilakukan dengan lembaga-lembaga keuangan yang dikelola oleh PT Schroder Investment Management Indonesia selaku Manajer Investasi dari lembaga-lembaga keuangan tersebut.

**22. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Reksa Dana adalah risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Reksa Dana dijalankan oleh Manajer Investasi secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Reksa Dana.

**Risiko Suku Bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Reksa Dana yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan portofolio efek.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Manajer Investasi dapat melakukan manajemen aset alokasi, yaitu mengurangi bobot obligasi dan meningkatkan alokasi pada instrumen lainnya bila diprediksi tingkat suku bunga akan mengalami tren peningkatan. Di sisi lain, Manajer Investasi juga dapat melakukan manajemen terhadap durasi dari efek bersifat hutang yang terdapat dalam portofolio Reksa Dana.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset keuangan Reksa Dana yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2010:

	Kisaran Suku Bunga	Jatuh Tempo pada			Jumlah
		Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	
%					
<b>Aset</b>					
<b>Bunga Tetap</b>					
Portofolio efek - instrumen pasar uang	3,50 - 7,00	303.184.836.896	-	-	303.184.836.896
Portofolio efek - efek hutang	7,95 - 14,28	1.584.215.795.375	-	-	1.584.215.795.375

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Reksa Dana akan mengalami kerugian yang timbul dari emiten akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajer Investasi berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan kepada suatu emiten atau sekelompok emiten. Risiko kredit untuk Reksa Dana dikelola dengan penerapan maksimum limit dalam berinvestasi pada satu pihak sebesar maksimum 10% dari total nilai portofolio, kecuali investasi pada efek yang diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Sebagai tambahan, Manajer Investasi menerapkan proses pemilihan aset yang berdasar kepada analisa fundamental terhadap penerbit instrumen yang hendak menjadi target investasi. Bagi efek bersifat hutang, Manajer Investasi menerapkan peringkat minimum A+.

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**22. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Berikut adalah eksposur laporan aset dan kewajiban yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2010:

	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
<i>Kelompok diperdagangkan</i>		
Portofolio efek - Efek ekuitas	2.816.377.591.150	2.816.377.591.150
Portofolio efek - Efek hutang	1.584.215.795.375	1.584.215.795.375
<i>Pinjaman yang diberikan dan piutang</i>		
Portofolio efek - Instrumen pasar uang	303.184.836.896	303.184.836.896
Bank	56.364.048.876	56.364.048.876
Piutang bunga	25.380.721.603	25.380.721.603
Piutang penjualan portofolio efek	80.662.800.361	80.662.800.361
Aset lain-lain	1.010.779.901	1.010.779.901
<b>Jumlah</b>	<b>4.867.196.574.162</b>	<b>4.867.196.574.162</b>

**Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Reksa Dana tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Manajer Investasi akan menjaga tingkat ketersediaan kas dan setara kas yang cukup, umumnya berkisar antara 5-10% dari total nilai aset bersih. Dalam hal pola penjualan kembali berubah, misalnya dalam kondisi krisis, maka alokasi efek dalam portofolio akan dikurangi untuk menambah porsi kas dan setara kas.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2010:

	Kurang dari 1 bulan	1 - 3 bulan	> 3 - 12 bulan	Nilai Tercatat
<b>Aset</b>				
Portofolio efek - instrumen pasar uang	303.184.836.896	-	-	303.184.836.896
Portofolio efek - efek ekuitas	2.816.377.591.150	-	-	2.816.377.591.150
Portofolio efek - efek hutang	1.584.215.795.375	-	-	1.584.215.795.375
Bank	56.364.048.876	-	-	56.364.048.876
Piutang bunga	25.380.721.603	-	-	25.380.721.603
Piutang penjualan portofolio efek	80.662.800.361	-	-	80.662.800.361
Aset lain-lain	1.010.779.901	-	-	1.010.779.901
<b>Jumlah aset</b>	<b>4.867.196.574.162</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>4.867.196.574.162</b>
<b>Kewajiban</b>				
Hutang pembelian kembali unit penyertaan	2.902.403.631	-	-	2.902.403.631
Hutang lain-lain	7.242.478.329	57.750.000	-	7.300.228.329
<b>Jumlah kewajiban</b>	<b>10.144.881.960</b>	<b>57.750.000</b>	<b>-</b>	<b>10.202.631.960</b>
<b>Selisih aset dengan kewajiban</b>	<b>4.857.051.692.202</b>	<b>(57.750.000)</b>	<b>-</b>	<b>4.856.993.942.202</b>

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**23. Informasi Segmen Usaha**

Segmen usaha Reksa Dana dibagi berdasarkan jenis portofolio efek yakni instrumen pasar uang, efek ekuitas dan efek hutang. Klasifikasi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Reksa Dana.

	2010				Jumlah
	Instrumen pasar uang	Efek ekuitas	Efek hutang	Lain-lain	
<b>Laporan Operasi</b>					
<b>Pendapatan Investasi</b>					
Bunga	12.343.436.796	-	175.705.121.637	1.715.094.909	189.763.653.342
Dividen	-	55.885.387.345	-	-	55.885.387.345
Jumlah Pendapatan Investasi	<u>12.343.436.796</u>	<u>55.885.387.345</u>	<u>175.705.121.637</u>	<u>1.715.094.909</u>	<u>245.649.040.687</u>
<b>Beban Investasi</b>	<u>(3.997.768.649)</u>	<u>(18.100.052.129)</u>	<u>(56.907.037.993)</u>	<u>(555.481.651)</u>	<u>(79.560.340.422)</u>
<b>Keuntungan (kerugian) investasi yang telah dan belum direalisasi</b>					
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	-	684.511.554.438	15.641.987.909	-	700.153.542.347
Kerugian (kerugian) investasi yang belum direalisasi	-	66.085.077.713	(28.683.870.139)	-	37.401.207.574
Jumlah keuntungan (kerugian) investasi yang telah dan belum direalisasi	<u>-</u>	<u>750.596.632.151</u>	<u>(13.041.882.230)</u>	<u>-</u>	<u>737.554.749.921</u>
<b>Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak</b>	<u>8.345.668.147</u>	<u>788.381.967.367</u>	<u>105.756.201.414</u>	<u>1.159.613.258</u>	<u>903.643.450.186</u>
<b>Beban pajak</b>					<u>(12.800.436.500)</u>
<b>Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi</b>					<u>890.843.013.686</u>

	2010				Jumlah
	Instrumen pasar uang	Efek ekuitas	Efek hutang	Lain-lain	
<b>Laporan Aset dan Kewajiban</b>					
<b>Aset</b>					
Aset segmen	303.702.469.305	2.898.051.171.412	1.609.078.884.569		4.810.832.525.286
Aset yang tidak dialokasikan					57.547.075.919
Jumlah Aset					<u>4.868.379.601.205</u>
<b>Kewajiban</b>					
Kewajiban segmen	447.370.469	4.268.989.038	2.370.261.846		7.086.621.353
Kewajiban yang tidak dialokasikan					25.735.624.918
Jumlah Kewajiban					<u>32.822.246.271</u>

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**23. Informasi Segmen Usaha (Lanjutan)**

	2009				Jumlah
	Instrumen pasar uang	Efek ekuitas	Efek hutang	Lain-lain	
<i>Laporan Operasi</i>					
<b>Pendapatan Investasi</b>					
Bunga	25.474.932.508	-	128.557.392.918	1.024.749.238	155.057.074.664
Dividen	-	59.302.361.317	-	-	59.302.361.317
Jumlah Pendapatan Investasi	<u>25.474.932.508</u>	<u>59.302.361.317</u>	<u>128.557.392.918</u>	<u>1.024.749.238</u>	<u>214.359.435.981</u>
<b>Beban Investasi</b>	<u>(7.535.816.281)</u>	<u>(17.542.409.573)</u>	<u>(38.028.948.428)</u>	<u>(303.134.149)</u>	<u>(63.410.308.431)</u>
<b>Keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi</b>					
Keuntungan investasi yang telah direalisasi	-	230.371.499.003	107.688.128.364	-	338.059.627.367
Keuntungan investasi yang belum direalisasi	-	1.051.576.221.901	34.380.040.616	-	1.085.956.262.517
Jumlah keuntungan investasi yang telah dan belum direalisasi	<u>-</u>	<u>1.281.947.720.904</u>	<u>142.068.168.980</u>	<u>-</u>	<u>1.424.015.889.884</u>
<b>Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak</b>	<u>17.939.116.227</u>	<u>1.323.707.672.648</u>	<u>232.596.613.470</u>	<u>721.615.089</u>	<u>1.574.965.017.434</u>
<b>Beban pajak</b>					<u>(14.721.255.360)</u>
<b>Kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi</b>					<u>1.560.243.762.074</u>

	2009				Jumlah
	Instrumen pasar uang	Efek ekuitas	Efek hutang	Lain-lain	
<i>Laporan Aset dan Kewajiban</i>					
<b>Aset</b>					
Aset segmen	427.583.576.035	2.422.765.943.095	1.491.334.317.703		4.341.683.836.833
Aset yang tidak dialokasikan					<u>12.318.439.249</u>
Jumlah Aset					<u>4.354.002.276.082</u>
<b>Kewajiban</b>					
Kewajiban segmen	634.936.712	4.299.219.414	2.214.544.622		7.148.700.748
Kewajiban yang tidak dialokasikan					<u>7.960.928.560</u>
Jumlah Kewajiban					<u>15.109.629.308</u>

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**24. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek**

**Efek Ekuitas**

Jenis efek	2010			
	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga beli	Jumlah lembar saham	Jumlah harga jual
Saham				
PT Adaro Energy Tbk	9.586.000	21.058.791.431	15.639.500	32.072.276.628
PT AKR Corporindo Tbk	-	-	1.602.000	2.045.433.661
PT Alam Sutera Realty Tbk	60.848.000	14.652.729.683	30.000.000	6.404.481.772
PT Astra International Tbk	500.000	18.036.340.007	4.119.000	178.411.943.399
PT Bakrieland Development Tbk	-	-	30.719.000	7.189.002.334
PT Bank Central Asia Tbk	125.000	733.443.458	21.921.000	122.007.146.630
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	-	11.778.887	60.829.616.991
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.383.500	16.718.935.884	34.234.500	204.928.361.277
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	81.939.874	252.440.844.677	20.767.000	49.797.006.007
PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.000.000	17.602.642.980	9.723.000	10.693.463.493
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	20.046.000	22.709.471.692	-	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.064.500	122.007.184.095	16.064.500	122.334.146.646
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	41.320.500	49.794.254.908	-	-
PT Bumi Resources Tbk	111.051.000	294.918.861.508	126.587.500	257.519.137.366
PT Ciputra Development Tbk	99.998.717	2.049.620.064	10.000.000	4.282.782.800
PT Ciputra Property Tbk	1.757.500	722.016.172	-	-
PT Ciputra Surya Tbk	68.919.500	41.132.344.801	29.666.000	18.537.957.368
PT Delta Dunia Makmur Tbk (dahulu PT Delta Dunia Petroindo Tbk)	7.000.000	6.941.079.664	12.765.000	12.827.397.137
PT Gudang Garam Tbk	3.501.500	150.322.312.381	4.199.000	161.723.022.466
PT Hldim Indonesia Tbk	6.187.000	13.535.430.733	6.187.000	14.240.025.300
PT Indika Energy Tbk	26.346.000	90.169.807.867	-	-
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	4.836.500	173.045.713.198	802.000	27.652.137.566
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	1.459.000	19.597.329.665	9.250.500	150.344.391.956
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	6.747.000	36.800.465.715	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	13.795.000	63.810.971.767	10.758.500	38.305.432.172
PT Indosat Tbk	-	-	8.647.000	47.000.081.878
PT International Nickel Indonesia Tbk	9.398.500	40.964.071.346	8.043.500	32.389.116.645
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	-	-	13.169.500	40.843.164.057
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.975.000	1.695.537.500	1.975.000	2.327.801.013
PT Lippo Karawaci Tbk	46.253.750	25.875.808.004	-	-
PT Medco Energi International Tbk	2.452.500	10.406.208.825	2.452.500	9.506.125.435
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	15.018.500	57.388.049.673	32.901.000	127.534.345.480
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	674.000	6.267.011.046	-	-
PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	12.263.000	9.347.835.912	12.263.000	9.893.689.223
PT Sampoerna Agro Tbk	-	-	3.600.500	9.551.535.567
PT Sarana Menara Nusantara Tbk	6.656.000	80.776.949.760	4.753.000	61.541.868.716
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	15.234.500	107.534.167.237	6.547.500	59.846.091.388
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	1.011.500	17.835.957.021	2.905.000	50.616.302.598
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	17.667.500	140.718.954.254	33.930.000	273.227.637.197
PT Unilever Indonesia Tbk	-	-	3.970.500	53.376.145.450
PT United Tractors Tbk	-	-	3.875.500	64.913.960.617
PT XL Axiata Tbk	15.738.000	61.217.858.494	5.986.000	21.100.957.285
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights)				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12.332.874	-	12.332.874	-
PT Lippo Karawaci Tbk	9.250.750	-	9.250.750	-
Jumlah		<u>1.988.829.001.422</u>		<u>2.345.813.985.518</u>

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**24. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek (Lanjutan)**

**Efek Ekuitas (Lanjutan)**

Jenis efek	2009			
	Pembelian		Penjualan	
	Jumlah lembar saham	Jumlah harga beli	Jumlah lembar saham	Jumlah harga jual
Saham				
PT Adaro Energy Tbk	76.354.500	85.920.122.631	55.459.500	55.397.817.344
PT AKR Corporindo Tbk	-	-	22.586.500	16.407.812.961
PT Astra International Tbk	2.859.000	40.285.607.133	2.286.000	47.556.281.798
PT Bakrieland Development Tbk	131.101.000	40.974.779.328	100.382.000	33.595.812.888
PT Bank Central Asia Tbk	6.710.500	23.291.465.058	15.650.500	56.441.293.272
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	18.030.387	43.188.112.385	14.020.000	65.682.139.809
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.358.000	109.014.499.432	21.706.000	68.536.728.185
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	37.328.000	70.083.958.732	7.477.500	12.292.355.175
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.986.500	914.901.010	25.254.625	11.177.181.275
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.777.000	91.013.676.603	11.777.000	89.829.079.665
PT Bentoel International Investama Tbk	1.065.500	854.956.859	1.065.500	926.925.865
PT Bumi Resources Tbk	296.504.000	659.999.357.802	276.052.500	569.529.328.730
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	-	44.810.500	5.481.707.533
PT Ciputra Development Tbk	64.587.500	37.022.295.720	12.251.000	7.940.257.243
PT Ciputra Surya Tbk	12.562.000	7.089.133.204	872.000	460.311.544
PT Delta Dunia Petroindo Tbk	54.078.500	76.579.750.078	4.500.000	6.570.209.863
PT Energi Mega Persada Tbk	25.000.000	9.026.996.400	25.000.000	9.225.453.705
PT Gudang Garam Tbk	6.238.500	69.589.231.216	93.500	409.846.058
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	-	-	2.364.500	23.772.106.869
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	5.627.000	24.408.328.229	7.683.000	68.451.970.973
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	22.277.500	25.983.580.859	24.511.500	43.097.886.235
PT Indosat Tbk	11.424.000	51.217.605.202	15.127.500	90.321.185.430
PT International Nickel Indonesia Tbk	4.585.500	18.366.888.757	-	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5.852.500	8.265.754.926	1.434.500	1.388.931.581
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	31.250.000	4.304.485.235	40.668.500	4.796.630.073
PT Modemland Realty Tbk	-	-	1.962.000	99.185.784
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	9.222.500	22.703.194.187	32.269.500	111.068.811.118
PT PP London Sumatra Indonesia Tbk	1.970.500	14.943.489.667	740.500	6.090.797.442
PT Sampoerna Agro Tbk	3.600.500	8.487.453.775	-	-
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	914.000	5.569.596.329	9.905.500	70.433.855.648
PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	5.003.000	38.146.909.338	10.939.500	79.534.957.406
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	8.310.500	69.009.783.120	8.692.500	74.182.730.534
PT Unilever Indonesia Tbk	-	-	6.791.500	64.307.725.648
PT United Tractors Tbk	13.852.500	125.435.246.613	6.723.500	102.392.324.411
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Rights)				
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7.500.387	-	7.500.387	-
Jumlah		<u>1.781.691.159.828</u>		<u>1.797.399.642.065</u>

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

**24. Ikhtisar Pembelian dan Penjualan Efek (Lanjutan)**

**Efek Hutang**

Jenis efek	2010			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai nominal	Jumlah harga beli	Nilai nominal	Jumlah harga jual
Obligasi				
Astra Sedaya Finance VIII F 07, 28-Des-10, 10,30%, idAA-	-	-	4.000.000.000	4.000.000.000
Astra Sedaya Finance X B 09, 02-Okt-10, 13,83%, idAA-	-	-	100.000.000.000	100.000.000.000
Astra Sedaya Finance XI A 10, 23-Mar-11, 8,47%, idAA-	27.000.000.000	27.000.000.000	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI002, 28-Mar-10, 9,28%	-	-	314.430.000.000	314.602.500.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI003, 12-Sep-11, 9,40%	910.000.000.000	936.790.500.000	480.000.000.000	494.400.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI004, 12-Mar-12, 9,50%	106.000.000.000	109.941.600.000	76.000.000.000	78.584.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI006, 15-Agt-12, 9,35%	300.000.000.000	311.280.000.000	300.000.000.000	311.250.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI007, 15-Agt-13, 7,95%	80.000.000.000	80.764.000.000	40.000.000.000	40.800.000.000
Obligasi Pemerintah FR0012, 15-Mei-10, 12,62%	-	-	74.000.000.000	75.354.200.000
Obligasi Pemerintah FR0013, 15-Sep-10, 15,43%	-	-	24.000.000.000	24.995.400.000
Obligasi Pemerintah FR0017, 15-Jan-12, 13,15%	120.000.000.000	131.316.000.000	-	-
Obligasi Pemerintah FR0020, 15-Des-13, 14,28%	43.500.000.000	52.412.850.000	28.500.000.000	34.342.500.000
Obligasi Pemerintah FR0021, 15-Des-10, 14,50%	-	-	60.000.000.000	63.210.000.000
Obligasi Pemerintah FR0022, 15-Sep-11, 12,00%	195.000.000.000	207.381.750.000	160.000.000.000	169.622.000.000
Obligasi Pemerintah FR0024, 15-Okt-10, 12,00%	-	-	40.000.000.000	41.167.000.000
Obligasi Pemerintah FR0025, 15-Okt-11, 10,00%	45.000.000.000	46.655.000.000	-	-
Oto Multiartha VI A 09, 16-Des-10, 9,80%, idAA-	-	-	25.000.000.000	25.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.826.500.000.000</b>	<b>1.903.541.700.000</b>	<b>1.725.930.000.000</b>	<b>1.777.327.600.000</b>
Jenis efek	2009			
	Pembelian		Penjualan	
	Nilai nominal	Jumlah harga beli	Nilai nominal	Jumlah harga jual
Obligasi				
Astra Sedaya Finance IX A 08, 11-Mar-09, 9,08%, idAA-	-	-	50.000.000.000	50.000.000.000
Astra Sedaya Finance VII F 06, 13-Des-09, 14,20%, idAA-	4.000.000.000	4.041.600.000	4.000.000.000	4.083.000.000
Astra Sedaya Finance VIII E 07, 28-Jun-10, 10,10%, idAA-	-	-	6.000.000.000	6.036.000.000
Astra Sedaya Finance X B 09, 02-Okt-10, 13,83%, idAA-	100.000.000.000	100.000.000.000	-	-
Federal International Finance VIII A 08, 18-Mei-09, 11,13%, idAA-	-	-	50.000.000.000	50.000.500.000
HMSampoema III 04, 26-Okt-09, 10,75%, idAAA	-	-	10.000.000.000	9.880.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI001, 09-Agt-09, 12,05%	-	-	92.000.000.000	92.685.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI002, 28-Mar-10, 9,28%	-	-	160.000.000.000	160.870.000.000
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI003, 12-Sep-11, 9,40%	50.000.000.000	50.725.000.000	-	-
Obligasi Negara Republik Indonesia ORI006, 15-Agt-12, 9,35%	300.000.000.000	300.000.000.000	-	-
Obligasi Negara ZC0004, 20-Feb-10	-	-	151.000.000.000	145.240.750.000
Obligasi Pemerintah FR0002, 15-Jun-09, 14,00%	25.000.000.000	25.273.500.000	212.000.000.000	213.325.000.000
Obligasi Pemerintah FR0012, 15-Mei-10, 12,62%	50.000.000.000	51.500.000.000	-	-
Obligasi Pemerintah FR0017, 15-Jan-12, 13,15%	30.000.000.000	32.610.000.000	-	-
Obligasi Pemerintah FR0021, 15-Des-10, 14,50%	60.000.000.000	65.040.000.000	-	-
Obligasi Pemerintah FR0022, 15-Sep-11, 12,00%	150.000.000.000	160.700.000.000	-	-
Obligasi Pemerintah FR0023, 15-Des-12, 11,00%	-	-	21.500.000.000	22.945.500.000
Obligasi Pemerintah FR0025, 15-Okt-11, 10,00%	190.000.000.000	196.484.250.000	-	-
Obligasi Pemerintah FR0034, 15-Jun-21, 12,80%	110.000.000.000	101.552.000.000	110.000.000.000	123.688.208.000
Obligasi Pemerintah FR0036, 15-Sep-19, 11,50%	548.000.000.000	521.917.726.000	548.000.000.000	592.649.200.000
Oto Multiartha VI A 09, 16-Des-10, 9,80%, idAA-	25.000.000.000	25.000.000.000	-	-
Summit Oto Finance III A 09, 24-Mei-10, 13,50%, idA+	20.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	20.708.340.000
<b>Jumlah</b>	<b>1.662.000.000.000</b>	<b>1.654.844.076.000</b>	<b>1.434.500.000.000</b>	<b>1.492.111.498.000</b>

Ikhtisar penjualan tahun 2010 dan 2009 termasuk obligasi yang telah jatuh tempo masing-masing sebesar Rp 393.430.000.000 dan Rp 229.000.000.000.

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

**25. Ikhtisar Rasio Keuangan**

Berikut ini adalah tabel ikhtisar rasio keuangan Reksa Dana untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2010 dan 2009:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Hasil investasi	21,82%	56,31%
Hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	18,84%	52,48%
Beban operasi	1,76%	1,72%
Perputaran portofolio	0,86 : 1	0,89 : 1
Persentase penghasilan kena pajak	5,67%	3,34%

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak dipertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

**26. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru**

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK). Standar-standar akuntansi keuangan tersebut akan berlaku efektif sebagai berikut:

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011

**PSAK**

1. PSAK 1 (Revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK 2 (Revisi 2009), Laporan Arus Kas
3. PSAK 3 (Revisi 2010), Laporan Keuangan Interim
4. PSAK 4 (Revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
5. PSAK 5 (Revisi 2009), Segmen Operasi
6. PSAK 7 (Revisi 2010), Pengungkapan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa
7. PSAK 8 (Revisi 2010), Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan
8. PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
9. PSAK 15 (Revisi 2009), Investasi Pada Entitas Asosiasi
10. PSAK 19 (Revisi 2010), Aset Tidak Berwujud
11. PSAK 22 (Revisi 2010), Kombinasi Bisnis
12. PSAK 23 (Revisi 2010), Pendapatan
13. PSAK 25 (Revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
14. PSAK 48 (Revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
15. PSAK 57 (Revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi
16. PSAK 58 (Revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

**REKSA DANA SCHRODER DANA TERPADU II**  
**Catatan atas Laporan Keuangan**  
**31 Desember 2010 dan 2009 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Dalam Rupiah, kecuali Jumlah Unit Penyertaan Beredar)**

---

**26. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (Lanjutan)**

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 (Lanjutan)

**ISAK**

1. ISAK 7 (Revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
2. ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi dan Liabilitas Serupa
3. ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
4. ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
5. ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer
6. ISAK 14 (2010), Biaya Situs Web
7. ISAK 17, Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012

1. PSAK 10 (Revisi 2010), Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing
2. ISAK 13 (2010), Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri

Manajer Investasi masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan Reksa Dana dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

\*\*\*\*\*